

ABSTRAK

PENGARUH KEMAMPUAN WIRAUSAHA DAN OMZET PENJUALAN TERHADAP KEBERHASILAN USAHA MIKRO KULINER DI KELURAHAN OESAPA

Usaha Kecil Menengah atau Yang biasa sering disebut UMK adalah jenis bisnis yang berperan penting meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu Negara. Di Indonesia , UMK punya kontribusi besar dalam perekonomian. Jenis usaha ini dijalankan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan anak perusahaan atau cabang perusahaan besar. Dalam dunia usaha saat ini, usaha mikro kecil menengah memegang peran penting dalam strategi pembangunan ekonomi. Pemahaman mengenai bisnis yang dijalankan merupakan suatu hal penting yang harus dimiliki oleh seluruh UMKM. Indikator yang berkaitan dengan pengetahuan bisnis yaitu pengetahuan tentang usaha yang dijalani, memahami lingkungan eksternal dan internal yang dijalannya dan juga memiliki pembukuan keuangan usaha yang rapi guna meningkatkan kualitas usaha yang dijalani demi tercapainya suatu keberhasilan. UMKM dalam perekonomian memiliki peran penting dan strategis dalam pertumbuhan ekonomi baik bagi bangsa indonesia maupun di Negara - Negara lain. Selain itu Sunariani, Gorda dan Mahaputra (2017) mengungkapkan bahwa UMKM dapat mengatasi masalah pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perkembangan dan peran UMKM perlu terus ditingkatkan karena ketangguhan dalam menghadapi berbagai krisis ekonomi serta banyak membuka lapangan pekerjaan yang tentunya akan mengurangi tingkat pengangguran. Alyas dan Rakib (2017) menyatakan bahwa UMKM di indonesia tetap eksis dan berkembang meski terjadi krisis ekonomi. Keberadaan UMKM tidak dapat dihapuskan ataupun di hindarkan dari masyarakat bangsa saat ini. Karena keberadaan sangat bermanfaat dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat. Selain itu mampu menciptakan kreatifitas yang sejalan dengan usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan usaha (Anggreani, Hardjanto dan Hayat 2015) Oleh sebab itu UMKM memiliki peran yang sangat vatal dan penting dalam mengatasi akibat serta dampak dari krisis ekonomi (Hamzah dan Agustien

2019) UMKM sangat berperan penting dalam pertumbuhan perekonomian daerah salah satunya di kota kupang (Kelurahan Oesapa). Kemampuan wirausaha adalah bekal yang dimiliki individu berupa kemampuan dan keahlian yang didapat melalui proses kognitif dengan memanfaatkan peluang-peluang usaha yang digunakan untuk meraih, menggapai dan mengubah masa depan menjadi yang lebih baik. Kemampuan wirausaha diharapkan mampu membentuk pola pikir, sikap dan perilaku mahasiswa yang mencerminkan seorang wirausahawan atau seorang entrepreneur yang mengarahkan mahasiswa memilih untuk berwirausaha.

Nisa Nurfitriani (2011:5) pengertian peningkatan omzet penjualan merupakan akumulasi dari kegiatan penjualan suatu produk barang dan jasa yang di hitung secara keseluruhan selama kurung waktu tertentu secara terus menerus atau dalam satu proses akuntansi. Peningkatan Omset atau omzet adalah nilai transaksi yang terjadi dalam hitungan waktu tertentu, misalnya harian, mingguan, bulanan, tahunan. peningkatan omzet penjualan merupakan akumulasi dari kegiatan penjualan suatu produk barang dan jasa yang di hitung secara keseluruhan selama kurung waktu tertentu secara terus menerus atau dalam satu proses akuntansi. Peningkatan Omset atau omzet adalah nilai transaksi yang terjadi dalam hitungan waktu tertentu, misalnya harian, mingguan, bulanan, tahunan. peningkatan Omset bukan nilai keuntungan, juga bukan nilai kerugian. Nilai peningkatan omset yang besar dengan nilai keuntungan yang kecil atau terjadi kerugian adalah bukti ketidakefisienan manajemen dan sebaliknya. Berdasarkan penjelasan diatas tersebut maka dalam penelitian ini peneliti akan membahas hubungan antara kemampuan wirausaha dan peningkatan omzet penjualan terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kuliner Di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang. Dalam penelitian ini metode yang peneliti gunakan adalah metode kuantitatif, dengan teknik pengambilan sampel atau biasa disebut dengan sampling adalah proses menyeleksi sejumlah elemen dari populasi yang diteliti untuk dijadikan sampel. Sehingga diperoleh sampel sebanyak 58 orang dari jumlah populasi sebanyak 142 orang pelaku usaha yang ada di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Di Kota Kupang. Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengaruh kemampuan

wirusaha dan peningkatan omzet penjualan terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kuliner Di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang. peneliti menggunakan Uji Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Parsial (Uji T), Uji Simultan (Uji F) dan uji koefisien determinasi (R^2). Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Secara parsial kemampuan wirusaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha mikro kuliner di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang, peningkatan omzet penjualan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro kuliner di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil pengujian didapati hasil analisis regresi linear berganda dengan nilai konstanta sebesar 7.737 sedangkan koefesien regresi $b^1 = 1,99$ b^2 adalah 1,56, Dengan demikian persamaan regresi linear berganda yang memperlihatkan pengaruh kemampuan wirusaha (X1) omzet penjualan (X2) terhadap keberhasilan usaha (Y) adalah sebagai berikut : $Y = 7,737 + 1,99(X1) + 1,56(X2)$ Selain itu hasil Uji hipotesis pertama yaitu ada pengaruh Kemampuan Wirusaha(X1) terhadap keberhasilan usaha (Y). Diketahui bahwa untuk variabel Kemampuan Wirusaha (X1) ditemukan t hitung = 7,737 lebih besar t table = 1,674 dan tingkat Sig. = 0,000. Oleh karena nilai sig. < 0,05 maka H_0 ($b1 = 0$) ditolak dan H_a ($b1 \neq 0$) diterima yaitu variabel Kemampuan Wirusaha (X1) berpengaruh positif secara parsial terhadap keberhasilan usaha. Berikutnya hasil Uji hipotesis kedua yaitu ada pengaruh omzet penjualan(X2) terhadap keberhasilan usaha (Y). Diketahui bahwa untuk peningkatan omzet penjualan (X2) ditemukan t hitung = 0.658 lebih besar t table = 1,675 dan tingkat Sig. = 5,14. Oleh karena nilai sig. < 0,05 maka H_0 ($b1 = 0$) diterima dan H_a ($b1 \neq 0$) ditolak yaitu variabel lama usaha X2) tidak berpengaruh positif secara parsial terhadap pendapatan usaha (Y). Berikutnya hasil Uji hipotesis ketiga yaitu ada pengaruh sikap kewirausahaan (X3) terhadap pendapatan usaha (Y). Diketahui bahwa untuk variabel sikap kewirausahaan (X3) ditemukan t hitung = 1,56 lebih besar t table = 1,674 dan tangka t Sig. = 0,000. Oleh karena nilai sig. < 0,05 maka H_0 ($b1 = 0$) diterima dan H_a ($b1 \neq 0$) ditolak yaitu peningkatan omzet penjualan berpengaruh positif secara parsial terhadap keberhasilan usaha (Y).

Untuk hasil pengujian Uji F diadapati $F_{hitung} = 1.043$ lebih besar $F_{tabel} = 3,168$ dan tingkat Sig. = 0,000. Oleh karena nilai sig. < 0,05 maka H_0 ($b_1 = 0$) ditolak dan H_a ($b_1 \neq 0$) diterima yaitu variabel kemampuan wirausaha (X_1), peningkatan omzet penjualan (X_2) berpengaruh positif secara simultan terhadap keberhasilan usaha (Y). Dan terakhir berdasarkan perolehan hasil uji koefisien determinasi (R^2) diatas dapat diketahui besarnya koefisien determinasi R^2 adalah 0.37 atau 0,37%. Hal ini berarti besarnya pengaruh kemampuan wirausaha, peningkatan omzet penjualan Terhadap keberhasilan usaha adalah 99,27%. Sedangkan pengaruh sebesar 0,37% disebabkan oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Kemampuan Wirausaha, Peningkatan Omzet Penjualan, Keberhasilan Usaha.